



**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN SELF-EFFICACY
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI KOTA BATU PADA
MATERI PERBANDINGAN SENILAI**

SKRIPSI

**OLEH
ROZIZATUL KHRISNA PRATIWI
NPM 221.01.07.2.005**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**



**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN SELF EFFICACY
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI KOTA BATU PADA
MATERI PERBANDINGAN SENILAI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Matematika**

OLEH

ROZIZATUL KHRISNA PRATIWI

NPM 221.01.07.2.005



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JULI 2025

ABSTRAK

Pratiwi, Rozizatul Khrisna. 2025. *Pengaruh Kecemasan Matematis dan Self-Efficacy terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas Vii Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu pada Materi Perbandingan Senilai*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Dra. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Pembimbing 2 : Ahmad Sufyan Zauri, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan Matematis, *Self Efficacy*, Kemampuan berpikir kritis matematis.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki peserta didik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, di antaranya kecemasan matematis dan *self efficacy* dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran matematika di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecemasan matematis dan *self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis secara parsial maupun secara bersama-sama di MTs Hasyim Asy'ari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Seluruh peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah enam kelas menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah tiga kelas yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling* yang terdiri dari kelas VII-A (29 peserta didik) dan kelas VII-B (28 peserta didik) sebagai kelas penelitian, sedangkan kelas VII-C (30 peserta didik) sebagai kelas uji coba.

Untuk pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dan tes. Instrumen kuesioner digunakan untuk mengetahui data kecemasan matematis dan *self efficacy*. Instrumen tes berupa tes soal materi perbandingan senilai untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis. Data kuesioner kecemasan matematis dan *self efficacy* yang berbentuk data ordinal kemudian akan dikonversikan menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Teknik analisis data menggunakan model regresi linear berganda dengan metode *forward* dan *enter*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) tidak terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis, dengan nilai $\text{sig. } 0,995 > 0,05$, 2) terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis

matematis, dengan prosentase pengaruh sebesar 20,6%, 3) terdapat pengaruh secara bersama-sama kecemasan matematis dan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Meskipun terdapat pengaruh secara bersama-sama, dikarenakan salah satu variabel yakni kecemasan matematis tidak berpengaruh dengan sig. 0,995>0,05, sehingga hipotesis ini tidak dapat digunakan.



ABSTRAK

Pratiwi, Rozizatul Khrisna. 2025. *The Effect of Mathematical Anxiety and Self-Efficacy on the Mathematical Critical Thinking Ability of Grade VII Students of MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu on the Topic of Direct Proportion*. Undergraduate Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Dra. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Advisor II: Ahmad Sufyan Zauri, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Mathematical Anxiety, Self-Efficacy, Mathematical Critical Thinking Ability.

In mathematics learning, critical thinking ability is one of the essential aspects that students must possess. Various factors can influence this ability, including students' mathematical anxiety and self-efficacy. Based on observations conducted with the mathematics subject teacher at MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, this study aims to determine the extent to which mathematical anxiety and self-efficacy affect critical thinking ability, both partially and simultaneously, at MTs Hasyim Asy'ari.

This research employed a quantitative approach using the ex post facto method. The population consisted of all Grade VII students at MTs Hasyim Asy'ari in the 2024/2025 academic year, totaling six classes. The sample included three classes selected through cluster random sampling, consisting of Class VII-A (29 students) and Class VII-B (28 students) as the research classes, and Class VII-C (30 students) as the try-out class.

Data were collected using questionnaires and tests. The questionnaire instruments were used to collect data on mathematical anxiety and self-efficacy, while the test instrument was used to measure mathematical critical thinking ability using questions on the topic of direct proportion. The ordinal data from the questionnaires were then converted into interval data using the Method of Successive Intervals (MSI). The data were analyzed using a multiple linear regression model with the forward and enter methods.

The results of this study show that: (1) there is no significant effect of mathematical anxiety on mathematical critical thinking ability, with a significance value of $0.995 > 0.05$; (2) there is a significant effect of self-efficacy on mathematical critical thinking ability, with a contribution percentage of 20.6%; and (3) there is a simultaneous effect of mathematical anxiety and self-efficacy on students' mathematical critical thinking ability. However, since one of the



variables, mathematical anxiety, does not have a significant effect ($\text{sig. } 0.995 > 0.05$), the simultaneous hypothesis cannot be accepted.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika berkaitan dengan konsep yang abstrak serta penalaran yang deduktif, mulai dari konsep paling sederhana hingga konsep yang kompleks. Menurut (Rohmat & Lestari, 2019:73) matematika harus diajarkan di semua tingkatan pendidikan karena membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam menalar, analisis, dan sistematisasi, serta mendorong kerja sama serta komunikasi. Seorang individu dapat meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik melalui pembelajaran matematika. Salah satu keterampilan kognitif yang diperlukan untuk beradaptasi bersama tantangan globalisasi adalah kemampuan berpikir kritis.

Menurut (Permana & Kartika, 2021:47) Kemampuan berpikir kritis ialah suatu komponen kecerdasan di abad 21. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga kemampuan peserta didik untuk menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia pekerjaan (Antara dkk., 2023:199). Jika seseorang memiliki pemikiran kritis yang baik, hal ini akan menjadi landasan untuk selalu berhati-hati dan mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan.

Namun dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia tergolong cukup rendah. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan memecahkan masalah dengan pemikiran analitis.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Wahyuni dkk, (2023) sebanyak 70% peserta didik SMP belum mampu menyelesaikan soal tipe analisis, yang mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah. Penelitian yang serupa dilaksanakan oleh Rohmah dkk., (2023) pada peserta didik SMP kelas 7 yang menunjukkan 14 dari 20 peserta didik tidak tuntas dalam menyelesaikan soal segitiga dan kemampuan berpikir kritisnya tergolong lemah.

Menurut (Hadi dkk., 2020:61) Pandangan negatif peserta didik terhadap matematika sebagai mata pelajaran sulit dan menakutkan, yang menyebabkan kecemasan dalam proses berpikir. Kecemasan menghambat kemampuan peserta didik untuk berpikir dengan logis dan bebas, yang akhirnya mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Peserta didik dengan kecemasan tingkat tinggi akan merasa kesulitan memahami dan menyelesaikan persoalan matematis. Perasaan cemas yang berlebih pada pelajaran matematika dapat berpengaruh negatif bagi peserta didik (Diana dkk., 2020:26).

Setiap peserta didik mempunyai keterampilan dan kecemasan yang berbeda-beda pada pembelajaran matematika. Menurut (Afinudin, 2023:3) perasaan cemas terhadap matematika disebabkan oleh perasaan takut, khawatir, dan cemas dalam pembelajaran matematika yang diabaikan terus-menerus. Tingkat kecemasan yang tinggi membuat peserta didik selalu merasa khawatir dan takut daripada berusaha dan mencoba menyelesaikan permasalahan. Berlandaskan hasil penelitian Rasna (2023) kecemasan matematis berkontribusi sebesar 65,1% terhadap kemampuan berpikir kritis matematis di kelas X SMAN 1 Sarjo.

Hal ini membuktikan bahwa mengatasi kecemasan peserta didik adalah kunci untuk menciptakan suasana belajar baik untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis. Jika perasaan cemas menguasai pikiran peserta didik, mereka akan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan berpikir, peserta didik akan merasa tertekan dan menjauh dari situasi matematika (Nurjanah & Alyani, 2021:422).

Selain kecemasan dalam pembelajaran matematika, *Self efficacy* merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik merupakan salah satu aspek emosional yang berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam pembelajaran matematika (Sucahyo dkk., 2021). Faktor ini sering kali menyebabkan peserta didik malas mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis terutama dalam pembelajaran matematika.

Self efficacy berpengaruh besar pada usaha seseorang untuk mengatasi sebuah permasalahan yang rumit (Diani dkk., 2020:2). Peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi akan bertahan dan berusaha mencari solusi permasalahan daripada peserta didik dengan efikasi diri rendah. *Self efficacy* mengidentifikasi langkah seseorang dalam berperilaku, berpikir, dan menyusun sebuah rencana untuk sebuah pencapaian (Sukma & Priatna, 2021:76). *Self efficacy* juga mempengaruhi seseorang untuk berani menghadapi risiko, mengambil langkah-langkah yang lebih terarah, dan tidak pantang menyerah meskipun menghadapi kegagalan.

Menurut (Khoirunnisa & Malasari, 2021) peserta didik dengan kepercayaan diri tinggi cenderung mampu memenuhi seluruh indikator berpikir kritis serta

dapat menyelesaikan masalah dengan lengkap dan tepat, sebaliknya peserta didik dengan kepercayaan diri rendah hanya dapat memenuhi satu atau dua indikator dan terhambat memberi jawaban yang akurat serta menyeluruh. Menurut Sukma & Priatna (2021) dalam hasil penelitiannya tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* dalam pembelajaran matematika, maka semakin tinggi juga kemampuan berpikir kritis peserta didik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan *self efficacy* peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara maksimal serta dapat mencapai kesuksesan pembelajaran.

Pada saat melakukan observasi di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika dan menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah. Terutama pada peserta didik kelas VII yang baru saja menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga peserta didik kesulitan dalam belajar, khususnya pembelajaran matematika. Peserta didik selalu menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, sehingga mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan soal-soal. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, di antaranya kecemasan matematis dan *self efficacy* peserta didik.

Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu mungkin kesulitan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka karena faktor psikologis seperti kecemasan matematis dan *self efficacy*. Menemukan cara untuk

membantu peserta didik merasa lebih percaya diri dan kurang cemas menjadi motivasi utama studi ini. Peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematis dan *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Perbandingan Senilai”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Ikhlas dkk, (2023) rumusan masalah adalah pertanyaan ilmiah yang menjadi dasar penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. bagaimana pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai?
2. bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai?
3. bagaimana pengaruh secara bersama-sama kecemasan matematis dan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut (Nasution, 2021) tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai tujuan utama dari penelitian untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai,
2. untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai,
3. untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kecemasan matematis dan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik VII MTs Hasyim Asy'ari pada materi perbandingan senilai.

1.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Waruwu dkk, (2025:920) hipotesis adalah dugaan sementara terkait hubungan antara berbagai variabel yang akan dianalisis dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu pada materi perbandingan senilai.
2. terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu pada materi perbandingan senilai.

3. terdapat pengaruh secara bersama-sama kecemasan matematis dan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu pada materi perbandingan senilai.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan asumsi dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Beberapa hal yang menjadi asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. hasil angket kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak mana pun,
2. hasil tes soal yang diberikan mencerminkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan hal-hal yang dikemukakan secara singkat dengan tujuan memberikan gambaran utuh dan ringkas tentang cakupan penelitian. Beberapa hal yang termuat dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independen yaitu kecemasan matematis dan *self efficacy* peserta didik, sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik,

- b. penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari, Kota Batu. Sampel yang digunakan adalah 3 kelas yaitu kelas VII A, VII B dan VII C,
- c. materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan senilai.

1.6.2 Keterbatasan Penelitian

Menurut (Ikhlas dkk, 2023) keterbatasan penelitian merupakan upaya untuk memperjelas dan membatasi permasalahan dalam penelitian, sehingga tetap dalam fokus yang relevan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025 MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
- b. penelitian ini bertujuan itu mengetahui pengaruh signifikan antara kecemasan matematis dan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- c. variabel selain kecemasan matematis dan *self efficacy* yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis tidak diteliti pada penelitian ini.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Aspek teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi wawasan untuk meningkatkan penelitian teoritis pada pembelajaran, khususnya bidang matematika yang berkaitan dengan kecemasan matematis, *self efficacy*, dan kemampuan

berpikir kritis matematis. Penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh psikologis dan kognitif terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Aspek praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan informasi kepada guru terkait kecemasan matematis, *self efficacy*, dan kemampuan berpikir kritis yang dapat mempengaruhi kesuksesan belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan saran kepada peserta didik untuk memaksimalkan proses belajar dengan menghindari kecemasan saat belajar, mengembangkan *self efficacy*, dan kemampuan berpikir kritis matematis.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.8 Penegasan Istilah

Penegasan penelitian dikemukakan untuk menjelaskan beberapa hal yang perlu ditegaskan yang berupa pengertian sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran bagi pembaca. Penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kecemasan Matematis

Kecemasan matematis adalah gangguan psikologi yang menimbulkan perasaan tidak nyaman ketika menghadapi pelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, indikator kecemasan matematis yang digunakan sebagai berikut:

1. sikap cemas peserta didik ketika dimulainya pembelajaran matematika,
2. kecemasan peserta didik pada keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar matematika,
3. pengetahuan, kecemasan tentang topik-topik matematika,
4. kecemasan ketika proses pembelajaran matematika peserta didik tidak dapat menyelesaikan masalah yang dianggap sulit dan tidak memahami penjelasan guru,
5. kecemasan terhadap situasi ujian, mulai dari persiapan hingga pengumuman hasil ujian.

2. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, indikator *self efficacy* yang digunakan sebagai berikut:

1. Level, keyakinan dan sikap dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda,
2. *Strenght*, keyakinan pada diri, kegigihan, serta usaha dalam menyelesaikan tugas,
3. *Generality*, keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang beragam.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir secara logis untuk menganalisis, menalar, mengevaluasi serta mengkomunikasikan permasalahan matematika. Dalam penelitian ini, indikator kemampuan berpikir kritis matematis, sebagai berikut:

1. Memahami dan menyatakan suatu permasalahan dengan informasi yang tepat,
 2. Mengamati suatu konsep dan memberi pernyataan dalam suatu permasalahan,
 3. Mengevaluasi suatu permasalahan menggunakan strategi untuk menyelesaikan soal dengan lengkap,
 4. Mampu membuat sebuah keputusan.
- #### 4. Materi Perbandingan Senilai

Materi perbandingan senilai merupakan materi wajib yang diajarkan di kelas VII sesuai kurikulum merdeka yang terdiri dari dua subbab, sebagai berikut:

1. Perbandingan senilai dan persamaan
2. Koordinat dan grafik perbandingan senilai

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian , diperoleh kesimpulan bahwa:

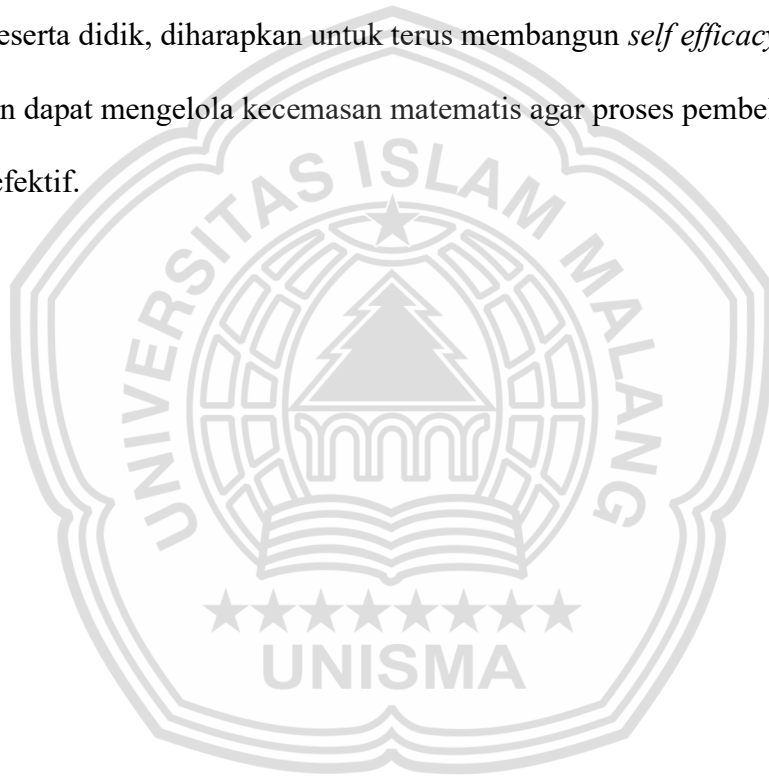
- 1) tidak terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
- 2) terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
- 3) terdapat pengaruh kecemasan matematis dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

- 1) bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan *self efficacy* dan pengembangan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.

- 2) bagi guru, disarankan untuk mendorong peningkatan *self efficacy* peserta didik, karena terbukti faktor ini berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.
- 3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis matematis serta menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda.
- 4) bagi peserta didik, diharapkan untuk terus membangun *self efficacy* dalam diri dan dapat mengelola kecemasan matematis agar proses pembelajaran lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Kusuma, A. B. (2021). Pentingnya Kemampuan *Self-efficacy* matematis Serta Berpikir Kritis pada Pembelajaran Daring Matematika. *Mathematic Education Journal)MathEdu*, 4(2), 313–320.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Afinudin, A. (2023). *Analisis Kecemasan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika pada Materi Aritmatika Sosial di Kelas X-DKV SMK SUNNATUNNUR Senori Tuban*.
- Aghni, S. Y., & Ramadhan, S. W. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembeli Puding Surabaya. *Management & Accounting Research Journal Global*, 8, 1.
- Aminah, A., Sobari, T., & Fatimah, S. (2021). Hubungan *Self efficacy* dengan kematangan karir peserta didik kelas XII SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(1), 39.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.5907>
- Andre, M., & Santoso, B. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Self-Efficacy dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Al Safwa Bahanan Turindo Surabaya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.332>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Antara, I. D. G. J., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 198–204.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.801>
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26320–26332.
- Aziz, A., Puspita, W., Inayah, S., & Artikel, I. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Self Efficacy Pada Materi Perbandingan. *Intellectual Mathematics Education (IME)*, 1(2), 79–93. <https://jurnal.ysci.or.id/index.php/IME>
- Azizah, Z., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *AdMathEdu St*, 10, 92–103.

- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau Dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24–32.
- Diani, R., Latifah, S., Jamaluddin, W., Pramesti, A., Susilowati, N. E., & Diansah, I. (2020). Improving Students' Science Process Skills and Critical Thinking Skills in Physics Learning through FERA Learning Model with SAVIR Approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012045>
- Dina, A. S., Ambarwati, L., & Meiliasari. (2022). Literature Review: Faktor Kecemasan Matematika Siswa dan Upaya Mengatasinya. *J-PiMat*, 4(1), 443–450.
- Draper, Norman dan Smith, Harry. 1992. *Analisis Regresi Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Fadilah, N. N., & Munandar, D. R. (2020). Analisis tingkat kecemasan matematis siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b), 459-467.
- Field, Andy. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS*. California: SAGE Publication Inc.
- Fitriyani, L., & Miatun, A. (2022). Efikasi diri dan kecemasan matematika hubungannya dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas xi mipa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 168-180.
- Geovani, D. N., & Waluya, S. B. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 8(2025), 76–84. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Hadi, F. Z., Fathurrohman, M., & Hadi, C. A. (2020). Kecemasan Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.15408/ajme.v2i1.16312>
- Hanifah, A. K., & Miatun, A. (2024). Kecemasan dan Kepercayaan Diri Matematika Hubungannya dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 325–338.
- Hatta, N., Supriatna, E., & Septian, M. R. (2021). Gambaran Self Efficacy Siswa di MTS Nurul Hidayah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 356–366. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7866>
- Hoar, A. Y., Amsikan, S., & Nahak, S. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Perbandingan. *MATH-EDU: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6, 1–7.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana, Ed.; 1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Imamuddin, M., Fitri, H., & Rahmadila, R. (2019). Hubungan Game Online dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.21274/jtm.2019.2.1.11-22>.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.
- Khoirunnisa, K., & Ulfah, S. (2021). Profil Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2238–2245.
- Khoirunnisa, P. H., & Malasari, P. N. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari self confidence. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>
- Komala, G. G. (2024). Faktor Penyebab Rendahnya Self Efficacy Pada Siswa SMP Yang Mengalami Fatherless. *SHINE: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 1–7. <https://ejournal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/SHINE/index>
- Laily, N., Setyo, A., & Lestari, B. (2024). Studi literatur: Analisis Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 4, Issue 2).
- Lasmita, & Muspawi, M. (2024). Literature Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 42925–42931.
- Milena, P. C., Nugraheni, P., & Yuziana, D. (2022). Analisis faktor penyebab kecemasan belajar matematika pada siswa SMA ditinjau dari hasil belajar. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 133–140.
- Mulyana, A., Senajaya, A. J., Ismunandar, D., & Kunci, K. (2021). Indikator-indikator kecemasan belajar matematika daring di era pandemik Covid-19 menurut perspektif siswa SMA kelas X. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 14-22.
- Nurhidayah, F., Sugandi, A. I., & Kadarisma, G. (2023). Jurnal Pembelajaran matematika inovatif systematic literature review: pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran discovery learning. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(5), 2075–2084. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.17555>

- Nurjanah, I., & Alyani, F. (2021). Kecemasan Matematika Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Matematika dalam Jaringan. *Jurnal Elemen*, 7(2), 407–424. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3522>
- Pangestu, D. A., & Ardiana, I. dewa ketut R. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem, Dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan PT Usaha Utama Bersaudara Surabaya. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2(3), 154–172. <https://doi.org/10.55606/makreju.v2i3.3219>
- Paraswati, Rr. A. E., Hartana, A. A. A., & Kurniawan, E. D. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Pada Kecemasan Tokoh Utama Dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 281–290. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.337>
- Permana, A. A., & Kartika, I. (2021). Brain-Based Learning: The Impact on Student's Higher Order Thinking Skills and Motivation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 10(1), 47–58. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v10i1.6908>
- Pranata Wijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M, I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 10(1), 158–170. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>
- Pristiwiana, O. (2020). The Effect of Work Environment on Work Engagement with *Self Efficacy* As Moderator Variable at Hotel Pelangi Malang Employees. *KnE Social Sciences*, 364–378.
- Rahmawati, N. I. (2023). Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perbandingan Senilai Melalui Permainan Mencampur Warna di Kelas 6 SDN Pendem 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2, 406–430.
- Rasna. (2023). *Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas X SMA*.
- Rohmah, A., Dwi Rosita, M., Fatimah, E. R., Wahyuni, I., Studi, P., Matematika, T., Kiai, U., Achmad, H., Jember, S., & Timur, J. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas vii smp dalam menyelesaikan soal cerita materi segitiga. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: Power MathEdu (PME)*, 02(02), 175–184.
- Rohmat, A. N., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Percaya diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jpkm: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 73–84.

- Rukmigarsari Ettie, 2010. Belajar Sendiri Statistika untuk Penelitian. Cetakan I. Malang: UM PRESS.
- Rusda Elsabrina, U., Hanggara, G. S., & Sancaya, S. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 2, 502–514.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Tahun*, 5(6), 1–10.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Salvia, N. Z., Putri Sabrina, F., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSandika (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika)*, 3, 351–360.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1-7.
- Sari D, Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MtSN 6 AGAM Tahun Pelajaran 2020/2021. *INNOVATIVE: Journal Of Science Research*, 3, 2514–2526.
- Sasono, H. (2024). Analisis Perubahan Premi Bruto Industri Asuransi Indonesia. *GLORY (Global Leadership Organizational in Management)*, 2(2), 54–69.
<https://doi.org/10.59841/glory.v2i2.977>
- Sucahyo, E., Kartono, K., & Mulyono, M. (2021). Mathematical Understanding and Self Confidence of Elementary School with Realistic Mathematics Education Model. In *Journal of Primary Education* (Vol. 10, Issue 3).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 48–56.
- Sukma, Y., & Priatna, N. (2021). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(1), 75–88.
<https://doi.org/10.25139/smj.v9i1.3461>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perencana Wilayah Dan Kota*, 6(2), 531–540.

- Toding Lembang, S., Palayukan, H., & Lusval Kadua, N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Prosiding Universitas Kristen Toraja*, 3, 149.
- Wahyuni, I., Yuliatin, U., Munawaroh, L., Budijayanti, I., & Alfarisi, A. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill Pada Materi Barisan Aritmatika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 144–152.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2971>
- Yustikasari, V., & Wahyuni, S. (2024). Peningkatan Self-Efficacy Peserta Didik dalam Menjalani Penugasan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 121–126. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i2.320>
- Zamnah, L., Kartono, Rochmad, & Pujiastuti, E. (2021). Mathematics anxiety in Mathematical Problem Solving: Literature Review. *International Conference on Science, Education, and Technology*, 7, 988–992.
<https://doi.org/10.1177/0734282908330580>

